

ANALISIS NILAI RELIGIUS PADA NOVEL *HIJRAH TERINDAH* KARYA INDAH NUR SAFITRI DAN JAYMES R DAN SKENARIO PEMBELAJARANNYA DI KELAS XI SMA

Sari Oktaviati, Bagiya, Suryo Daru Santoso
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP, Universitas Muhammadiyah Purworejo
Email: Okatviati12@gmail.com

Diterima : 7 Maret 2021, Direvisi: 17 Maret 2021, Disetujui: 26 Maret 2021

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) unsur intrinsik novel *Hijrah Terindah* Karya Indah Nur Safitri dan Jaymes R; (2) nilai Religius dalam novel *Hijrah Terindah* Karya Indah Nur Safitri dan Jaymes R; dan (3) skenario pembelajaran nilai religius pada novel *Hijrah Terindah* karya Indah Nur Safitri dan Jaymes R di Kelas XI SMA. Penelitian ini merupakan penelitian deskripsi kualitatif. Sumber data penelitian ini novel *Hijrah Terindah*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik pustaka, teknik baca, dan teknik catat. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis isi. Teknik penyajian data dilakukan dengan menggunakan teknik informal. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa (1) unsur intrinsik novel yaitu (a) tema minor: ujian hidup, depresi, dan kebingungan perasaan, tema mayor: perjalanan seseorang dalam menemukan jati dirinya, (b) tokoh utamanya adalah Amanda, ia bersifat kasar, keras kepala, dan baik, sedangkan tokoh tambahannya adalah, Devi, Iqbal, Rama, Nafisyah, Pak Rahman, dan Fais, (c) alur: maju, (d) latar dibagi menjadi 3, yaitu latar tempat, latar waktu, dan latar suasana: menyenangkan dan menyedihkan, (e) amanatnya ialah bertaubat dari dosa-dosa dan kesalahan di masa lalu dan tidak mengulangnya; (2) nilai religius dalam novel meliputi (a) hubungan manusia dengan Tuhan, (b) hubungan manusia dengan sesama manusia: (c) hubungan manusia dengan diri sendiri, (d) hubungan manusia dengan lingkungan; (3) skenario pembelajaran novel *Hijrah Terindah* di kelas XI SMA disesuaikan dengan KD 3.11 menganalisis pesan dari satu buku fiksi yang dibaca dan berpasangan dengan KD 4.11 menyusun ulasan terhadap pesan dari satu buku fiksi yang dibaca.

Kata kunci: nilai religius novel dan skenario pembelajaran sastra

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan hasil cipta manusia yang telah melalui proses tahap pemikiran dan pengolahan. Karya sastra sebagai suatu bentuk karya seni merupakan suatu hal yang menarik untuk dikaji dan dibicarakan. Karya sastra

menjadi sarana untuk menyampaikan pesan tentang kebenaran, karya sastra juga dipakai untuk menggambarkan apa yang ditangkap oleh pegarang tentang kehidupan disekitarnya (Ginanjari, 2012: 1). Pengungkapan kenyataan melalui karya sastra akan memberikan gambaran pada setiap anggota masyarakat tentang keadaan masyarakat dan lingkungannya dan menuntun manusia untuk memberi yang terbaik bagi masyarakat dan lingkungannya. Karena itu, sastrawan sangat bergantung pada masyarakat dan lingkungannya. Sebagai manusia, sastrawan tidak harus berkecimpung pada dirinya saja (sastra). Sebagai anggota masyarakat, sastrawan tidak hanya dapat berpaling muka terhadap masalah-masalah yang ada di masyarakat.

Nurdiyantoro (2010: 7) menjelaskan bahwa novel berasal dari kata *novella* dan *novelle* yang sama dengan istilah Indonesia 'novelet' (Inggris *novelle*) yang berarti sebuah karya prosa fiksi yang panjang cakupannya, tidak terlalu panjang, namun juga tidak terlalu pendek. Novel dibangun dari sejumlah unsur dan setiap unsur saling berhubungan, saling menentukan, dan saling mempengaruhi yang kesemuanya itu menyebabkan novel tersebut menjadi sebuah karya yang bermakna secara penuh, hidup. Salah satu unsurnya adalah amanat. Amanat atau pesan dalam novel yang bermacam-macam, disajikan oleh pengarang baik secara tersirat maupun tersurat di dalam novel, salah satunya pesan mengenai nilai religius.

Nilai religius adalah nilai-nilai kehidupan yang mencerminkan tumbuh kembangnya kehidupan beragama yang terdiri dari tiga unsur pokok yaitu aqidah, syariah, dan akhlak yang menjadi pedoman perilaku sesuai dengan aturan-aturan Illahi untuk mencapai kesejahteraan serta kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat (Sahlan, 2012: 42). Hal tersebut sependapat dengan dengan Atmosuwito.

Atmosuwito (2010: 124) menyatakan bahwa nilai religius menyangkut rasa keagamaan, yakni segala perasaan batin yang berhubungan dengan Tuhan, perasaan berdosa, perasaan takut, dan perasaan akan kebesaran Tuhan. Nilai religius adalah konsep keagamaan yang menyebabkan manusia

bersikap sesuai dengan perintah Tuhannya. Nilai religius tidak hanya menyangkut hubungan manusia dengan. Tuhannya, tetapi juga dapat menyangkut hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan sesama manusia, dan hubungan manusia dengan lingkungan (alam semesta).

Berdasarkan penelusuran terhadap beberapa referensi, terdapat beberapa penelitian yang mempunyai tema yang hampir sama, yakni penelitian dengan pendekatan religius yang pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Pada penelitian ini, peneliti mengutip hasil penelitian yang dilakukan oleh Heru, Bagiya, Suryo (2017), Mari'ah, Bagiya, dan Nurul Setyorini (2017), Khasanah, Zaimatul, Sukirno, Suryo (2018), Tri Astuti, Noviana, Sukirno, dan Bagiya (2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Mari'ah, Bagiya, dan Nurul Setyorini (2017) mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaan antara penelitian Mari'ah, Bagiya, dan Nurul Setyorini (2017) dengan penelitian yang akan dilakukan kali ini adalah sama-sama menganalisis nilai religius. Perbedaan antara penelitian Mari'ah, Bagiya, dan Nurul Setyorini (2017) dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada subjek novel. Subjek novel yang dilakukan oleh Mari'ah, Bagiya, dan Nurul Setyorini (2017) meneliti novel *Pesantren Impian* karya Asma Nadia sedangkan penelitian yang dilakukan kali ini meliputi novel *Hijrah Terindah* karya Indah Nur Safitri dan Jaymes R. Selain itu, metode pembelajaran yang digunakan Mari'ah, Bagiya, dan Setyorini (2017) yaitu *group investigation*, sedangkan penelitian ini menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

Penelitian yang dilakukan oleh Khasanah, Zaimatul, Sukirno, dan Suryo (2018) mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaan antara penelitian Khasanah, Zaimatul, Sukirno, dan Suryo (2018) dengan penelitian yang akan dilakukan kali ini adalah sama-sama menganalisis nilai religius. Perbedaan antara penelitian Khasanah, Zaimatul, Sukirno, dan Suryo (2018) dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada subjek jenis karya sastra. Subjek karya sastra yang dilakukan oleh Khasanah, Zaimatul, Sukirno, dan

Suryo (2018) meneliti novel berjudul *Pesantren Impian* Karya Asma Nadia, sedangkan penelitian yang dilakukan kali ini dengan subjek novel *Hijrah Terindah* Karya Indah Nur Safitri dan Jaymes R.

Penelitian yang dilakukan Tri Astuti, Noviana, Sukirno, dan Bagiya (2018) mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaan antara Tri Astuti, Noviana, Sukirno, dan Bagiya (2018) dengan penelitian yang akan dilakukan kali ini adalah sama-sama menganalisis nilai religius. Perbedaan antara penelitian Tri Astuti, Noviana, Sukirno, dan Bagiya (2018) dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada (1) subjek penelitian Tri Astuti, Noviana, Sukirno, dan Bagiya (2018) adalah novel *Sebening Syahadat* karya Diva Sinar Rembulan, sedangkan penelitian ini adalah novel *Hijrah Terindah* karya Indah Nur Safitri dan Jaymes R, (2) metode pembelajaran yang digunakan Tri Astuti, Noviana, Sukirno, dan Bagiya (2018) yaitu *group investigation*, sedangkan penelitian ini menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

Novel *Hijrah Terindah* karya Indah Nur Safitri dan Jaymes R dapat digunakan untuk pembelajaran sastra. Novel tersebut mengandung nilai-nilai yang patut untuk ditiru. Misalnya tokoh Iqbal yang memiliki sikap baik, rajin beribadah, pekerja keras, pandangan hidup yang positif, dan tidak mudah menyerah. Oleh karena itu, novel *Hijrah Terindah* karya Indah Nur Safitri dan Jaymes R merupakan novel yang tepat untuk dijadikan bahan pembelajaran bagi peserta didik. Melalui pembelajaran novel tersebut diharapkan peserta didik dapat meneladani dan menerapkan nilai-nilai kehidupan yang patut dijadikan teladan dari tokoh yang ada dalam novel *Hijrah Terindah* karya Indah Nur Safitri dan Jaymes R.

Adapun alasan peneliti memilih novel *Hijrah Terindah* karya Indah Nur Safitri dan Jaymes R sebagai bahan penelitian adalah karena novel tersebut layak dianalisis menggunakan kajian religius dan sebagai bahan pembelajaran sastra khususnya novel di SMA kelas XI. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini

adalah bagaimanakah unsur intrinsik novel *Hijrah Terindah* karya Indah Nur Safitri dan Jaymes R, aspek-aspek nilai religius novel *Hijrah Terindah* karya Indah Nur Safitri dan Jaymes R dan skenario pembelajaran novel *Hijrah Terindah* karya Indah Nur Safitri dan Jaymes R di SMA.

Skenario adalah urutan cerita yang disusun secara terperinci oleh seseorang agar suatu peristiwa terjadi sesuai apa yang diinginkan. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Rusman, 2012: 3). Jadi, skenario pembelajaran adalah rencana berupa langkah demi langkah yang tertulis secara terperinci yang digunakan sebagai acuan dalam proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar pada satu lingkungan belajar untuk mencapai tujuan pendidikan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Berdasarkan kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia tentang memahami novel terdapat pada kelas XI SMA. Dalam penelitian ini, pembelajaran nilai religius pada novel *Hijrah Terindah* karya Indah Nur Safitri dan Jaymes R akan dikaitkan dengan skenario pembelajaran sastra di SMA. Tentunya dalam pelaksanaan disesuaikan dengan silabus kurikulum 2013 yang terdapat dalam Kompetensi Dasar (KD). Kompetensi Dasar (KD) merupakan kemampuan spesifik yang mencakup sikap pengetahuan, dan keterampilan yang terkait muatan atau mata pelajaran (Ratumanan dan Rosmiati, 2019: 245). Dengan demikian, KD digunakan sebagai suatu kualifikasi kemampuan peserta didik untuk memahami nilai-nilai religius sastra yang terkandung dalam novel. Pembelajaran sastra di SMA terdapat pada KD 3.11 menganalisis pesan dari satu buku fiksi yang dibaca dan berpasangan dengan KD 4.11 menyusun ulasan terhadap pesan dari satu buku fiksi yang dibaca. Peserta didik juga dibimbing agar mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperluas budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan. Penelitian ini diberi judul “Analisis Nilai Religius pada Novel *Hijrah Terindah* Karya Indah Nur Safitri dan Jaymes R dan Skenario Pembelajarannya di Kelas XI SMA”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong ke dalam penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode teknik analisis isi. Menurut Arikunto (2013: 3), penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang paling sederhana dibandingkan dengan penelitian lainnya karena dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan apa-apa terhadap objek yang diteliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kutipan-kutipan yang mengandung aspek-aspek religius dalam novel *Hijrah Terindah*. Objek penelitian ini adalah unsur intrinsik dan aspek religius novel *Hijrah Terindah*. Langkah-langkah yang digunakan penelitian ini adalah membaca secara kritis keseluruhan teks novel, mencatat data yang berupa narasi dan percakapan yang relevan, baik dengan unsur intrinsik maupun dengan nilai religius yang terdapat pada novel, mengelompokkan data, baik itu unsur intrinsik maupun dengan nilai religius yang terdapat pada novel. Sugiyono (2009: 258-286) menjelaskan bahwa fokus penelitian adalah pusat dari objek penelitian itu sendiri. Fokus penelitian skripsi ini adalah aspek-aspek religius sastra novel *Hijrah Terindah*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik pustaka, teknik baca, dan teknik catat. Teknik baca adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan bekerja secara terus menerus lewat pembacaan teks sastra secara bolak-balik dari awal sampai akhir (Sangidu, 2004: 19). Teknik catat adalah teknik mengumpulkan data yang melakukan pencatatan pada kartu data yang dilanjutkan klasifikasi setelah teknik pertama atau kedua selesai digunakan-diterapkan atau sesudah perekaman dilakukan, dan dengan menggunakan alat tulis tertentu (Sudaryanto, 2015: 205-206).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar pencatat data beserta alat tulis dan novel *Hijrah Terindah*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi. Moloeng (2014: 248) menjelaskan bahwa teknik analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengelompokkan data, dan mengolah data. Teknik penyajian data secara informal, menggunakan kata-kata biasa tanpa menggunakan tanda dan lambang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari pembahasan data, diperoleh hasil (1) unsur intrinsik novel *Hijrah Terindah* karya Indah Nur Safitri dan Jaymes R, (2) nilai religius novel *Hijrah Terindah* karya Indah Nur Safitri dan Jaymes R, (3) skenario pembelajaran novel *Hijrah Terindah* karya Indah Nur Safitri dan Jaymes R dengan model pembelajaran kooperatif CIRC di kelas XI SMA. Hasil penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut.

1. Unsur intrinsik novel *Hijrah Terindah* karya Indah Nur Safitri dan Jaymes R

Dalam novel *Hijrah Terindah* karya Indah Nur Safitri dan Jaymes R yang telah dianalisis oleh peneliti, unsur intrinsik novel *Hijrah Terindah* karya Indah Nur Safitri dan Jaymes R meliputi lima unsur, yaitu: (a) tema minor: ujian hidup, depresi, dan kebimbangan perasaan, tema mayor: perjalanan seseorang dalam menemukan jati dirinya, (b) tokoh utamanya adalah Amanda, ia bersifat kasar, keras kepala, dan baik, sedangkan tokoh tambahannya adalah, Devi, Iqbal, Rama, Nafisyah, Pak Rahman, dan Fais, (c) alur: maju, (d) latar dibagi menjadi 3, yaitu latar tempat: kontrakan, club malam, warung makan, rumah sakit, kantor polisi, pemakaman, dan masjid, latar waktu: pagi, siang, sore, dan malam hari, latar suasana: menyenangkan dan menyedihkan, (e) amanat yang disampaikan adalah bertaubat dari dosa-dosa dan kesalahan dimasa lalu dan tidak mengulanginya.

2. Nilai Religius novel *Hijrah Terindah* karya Indah Nur Safitri dan Jaymes R

Nilai religius dalam novel *Hijrah Terindah* meliputi (a) hubungan manusia dengan Tuhan: (1) melaksanakan salat, seperti yang dilakukan Amanda, Iqbal, dan Nafisyah rajin dalam mengerjakan salat. mereka tidak pernah mau meninggalkan salat, (2) membaca Al-Quran, seperti yang sudah diketahui dalam novel *Hijrah Terindah* yang dicontohkan oleh Iqbal, Nafisyah, dan Amanda mereka rajin dalam membaca Al-Quran, (3) menutup aurat yang dilakukan oleh Amanda, setelah kata hijrah keluar dari mulut Amanda Iqbal langsung memberinya gamis. Iqbal

kemudian mengarahkan Amanda untuk memasang jilbab di atas kepalanya, (4) berdoa, dilakukan oleh Amanda saat ia sedang mendapatkan musibah yang berat. Amanda memanjatkan doa kepada Allah, ia memohon ampunan kepada Allah atas dosa-dosa yang ia lakukan selama ini. Ia merasa berdosa karena selama ini Amanda sudah tidak mengakui keberadaan Allah. Amanda tidak mengetahui bahwa selama ini Allah selalu bersama hamba-hambanya, (5) bersyukur, sikap bersyukur terlihat pada tokoh Amanda yang memeluk Nafisyah. Amanda sangat bersyukur karena Allah kirimkan orang-orang shaleh untuk membantu hijrahnya, dan bertaubat, (b) hubungan manusia dengan sesama manusia: (1) tolong menolong, sifat tolong menolong terlihat pada saat Iqbal menolong Amanda yang sudah kritis dan membawanya ke rumah sakit terdekat, (2) peduli sesama, Iqbal memiliki rasa peduli kepada Amanda. Saat itu, Amanda benar-benar kehilangan arah. Ia sudah jauh dari agama. Bahkan, Amanda hidup semaunya sendiri. Sikap peduli sesama juga terlihat ketika Iqbal terus peduli pada Amanda meskipun Amanda tidak pernah mendengarkan nasihatnya, dan (3) persaudaraan, tokoh Amanda lebih mementingkan hubungan persaudaraan mereka bertiga daripada cintanya Iqbal. Hal tersebut yang membuat kehidupan semakin indah dan damai. (c) hubungan manusia dengan diri sendiri: (1) pantang menyerah, Iqbal tak pernah menyerah untuk terus membimbing Amanda. Jika pun nanti bukanlah dia yang akan menjadi imam dunia akhirat Amanda, setidaknya dia sudah berusaha untuk menjaga Amanda, dan (2) mandiri, terlihat pada Amanda dan Nafisyah begitu mandiri dan terlihat sangat semangat saat mau mengajari karyawannya. Mereka berdua meniatkan mendirikan usaha itu karena Allah atas izin Allah juga usaha itu berkembang Amanda dan Nafisyah begitu mandiri dan terlihat sangat semangat saat mau mengajari karyawannya. Mereka berdua meniatkan mendirikan usaha itu karena Allah atas izin Allah juga usaha itu berkembang, (d) hubungan manusia dengan lingkungan: menjaga kelestarian alam dan memanfaatkannya sebagai bentuk rasa syukur, dilakukan oleh Iqbal saat ia sedang menasehati Amanda. Ia mengingatkan Amanda untuk selalu bersyukur kepada Allah. Iqbal meyakinkan Amanda dengan kekuasaan Allah yang ada di dunia ini. Semua yang ada di dunia ini terjadi karena kekuasaan Allah. Allah lah yang menguasai langit dan bumi ini.

3. Skenario Pembelajaran novel *Hijrah Terindah* karya Indah Nur Safitri dan Jaymes R dengan model pembelajaran kooperatif CIRC di kelas XI SMA

Skenario pembelajaran novel di kelas XI SMA dilaksanakan berdasarkan kurikulum 2013 dalam kompetensi dasar skenario pembelajaran novel *Hijrah Terindah* di kelas XI SMA disesuaikan dengan KD 3.11 menganalisis pesan dari satu buku fiksi yang dibaca dan berpasangan dengan KD 4.11 menyusun ulasan terhadap pesan dari satu buku fiksi yang dibacadengan indikator yang ingin dicapai, yaitu: (1) dapat menentukan unsur intrinsik dalam novel *Hijrah Terindah* karya Indah Nur Safitri dan Jaymes R, (2) dapat menentukan aspek-aspek religius sastra dalam novel *Hijrah Terindah* karya Indah Nur Safitri dan Jaymes R. (a) Materi pembelajaran novel *Hijrah Terindah* karya Indah Nur Safitri dan Jaymes R meliputi unsur intrinsik dan nilai religius. Pembelajaran dilaksanakan dengan metode pembelajaran kooperatif diskusi berbasis saintifik dengan menggunakan model pembelajaran CIRC. Pembelajaran dengan metode kooperatif diskusi berbasis saintifik dengan model pembelajaran CIRC adalah salah satu model pembelajaran kooperatif terpadu membaca dan menulis, dimana peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok untuk meningkatkan kemampuan pemahaman dalam membaca, menulis, memahami kosakata dan seni berbahasa. Pembelajaran ini diharapkan mampu merangsang siswa untuk belajar mandiri. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mendiskusikan materi pembelajaran. Sedangkan tenaga pendidik hanya sebagai motivator agar siswa menemukan sendiri masalah yang akan dibahas dalam proses pembelajaran sastra. Terdapat lima tahapan dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran CIRC, yaitu sebagai berikut: (1) Orientasi. Pada fase ini, guru melakukan apersepsi dan pengetahuan awal siswa tentang materi yang akan diberikan. Kegiatan ini juga memaparkan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan kepada siswa. (2) Organisasi. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok, dengan memperhatikan keheterogenan akademik. Membagikan bahan bacaan tentang materi yang akan dibahas kepada siswa. Menjelaskan mekanisme diskusi kelompok dan juga tugas yang harus diselesaikan selama proses pembelajaran

berlangsung. (3) Pengenalan konsep. Mengenalkan tentang suatu konsep baru yang mengacu pada hasil penemuan selama eksplorasi. Pengenalan ini bisa didapat dari keterangan guru, buku paket, film, kliping, poster atau media lainnya. (4) Publikasi. Siswa mengkomunikasikan hasil temuan-temuannya. Membuktikan, memperagakan tentang materi yang dibahas baik dalam kelompok atau di depan kelas. (5) Penguatan dan refleksi. Pada fase ini guru memberikan penguatan berhubungan dengan materi yang dipelajari melalui penjelasan-penjelasan ataupun memberikan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari. Langkah selanjutnya siswa diberi kesempatan untuk merefleksikan dan mengevaluasi hasil pembelajarannya. Sumber belajar yang digunakan, yaitu novel *Hijrah Teindah*, buku paket Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik Kelas XI SMA/SMK, buku Ajar Bahasa Indonesia kelas XI SMA, dan buku-buku referensi mengenai unsur pembangun novel. Waktu yang digunakan untuk pembelajaran adalah 4x45 menit (2x pertemuan). Dalam pembelajaran ini, penilaian yang dilakukan dalam aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

1. Unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Hijrah Terindah* karya Indah Nur Safitri dan Jaymes R meliputi lima unsur, yaitu: (a) tema terdiri dari tema minor dan tema mayor, tema minor dalam novel ini adalah masalah ujian hidup, depresi, kembimbangan perasaan, sedangkan tema mayor dalam novel ini adalah perjuangan seseorang dalam menemukan jati dirinya; (b) tokoh dalam novel ini dibagi menjadi dua, yaitu tokoh utama dan tokoh tambahan. Tokoh utamanya adalah Amanda yang sejak kecil hidup sebatang kara dan konflik yang dialami silih berganti, tokoh tambahannya, meliputi: Devi, Iqbal, Rama, Nafisyah, Pak Rahman, dan Fais; (c) alur yang digunakan adalah alur maju karena dalam cerita tersebut menggambarkan tokoh Amanda yang sejak kecil hidup sebatang kara dan konflik yang dialami silih berganti; (d) latar

dalam novel ini terdiri dari latar tempat di kontrakan, masjid, warung makan, rumah sakit, *club* malam, kantor polisi, dan pemakaman. Latar waktu yang digunakan adalah pagi hari, siang hari, sore hari, dan malam hari. Latar suasana yang digunakan dalam novel ini adalah menyedihkan dan menyenangkan; (e) amanat yang ingin disampaikan oleh penulis kepada pembaca adalah bertaubat dari dosa-dosa dimasa lalu dan berjanji tidak akan mengulanginya lagi. Unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Hijrah Terindah* karya Indah Nur Safitri dan Jaymes R tersebut saling berhubungan satu sama lain sehingga dapat membangun cerita yang padu.

2. Nilai religius novel *Hijrah Terindah* karya Indah Nur Safitri dan Jaymes R mencakup empat aspek, yaitu: (a) hubungan antara manusia dengan Tuhan, meliputi: salat, membaca Quran, menutup aurat, berdoa, bersyukur, dan taubat; (b) hubungan manusia dengan sesama manusia, meliputi: peduli sesama, tolong menolong, dan persaudaraan; (c) hubungan manusia dengan diri sendiri, meliputi: mandiri dan pantang menyerah; (d) hubungan manusia dengan alam sekitar yaitu mensyukuri keindahan alam ciptaan Tuhan.
3. Skenario pembelajaran novel di kelas XI SMA dilaksanakan berdasarkan kurikulum 2013 terdapat dalam KD 3.11 menganalisis pesan dari satu buku fiksi yang dibaca dan berpasangan dengan KD 4.11 menyusun ulasan terhadap pesan dari satu buku fiksi yang dibaca indikator yang ingin dicapai, yaitu (a) memahami kaidah struktur novel baik melalui lisan maupun tulisan, (b) menganalisis dan menjelaskan unsur intrinsik dan nilai religius dalam novel *Hijrah Terindah* karya Indah Nur Safitri dan Jaymes R. Materi pembelajaran novel *Hijrah Terindah* karya Indah Nur Safitri dan Jaymes R meliputi unsur intrinsik dan nilai religius. Pembelajaran dilaksanakan dengan metode pembelajaran kooperatif diskusi berbasis saintifik menggunakan model pembelajaran CIRC dengan lima langkah meliputi: (1) kegiatan awal, didahului dengan berdoa mengkondisikan kelas, dan menyampaikan tujuan pembelajaran; (2) kegiatan inti, yaitu dengan melaksanakan kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan; (3) kegiatan penutup, ditutup dengan menyimpulkan

hasil pembelajaran dan berdoa. Sumber belajar yang dapat digunakan, berupa sinopsis novel *Hijrah Terindah* karya Indah Nur Safitri dan Jaymes R, buku teks kurikulum 2013 yaitu Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI, LKS bahasa Indonesia dan buku-buku referensi yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Waktu yang digunakan untuk pembelajaran adalah 4x45 menit (2x pertemuan). Dalam pembelajaran ini, penilaian yang dilakukan dalam aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik.

Dari hasil penelitian ini penulis memiliki saran, yaitu (a) diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian tentang novel lebih dalam; (b) bagi guru, sebaiknya guru tidak hanya terpaku pada satu judul novel saja tidak terpaku pada pengetahuan tentang sastra, namun juga tentang nilai-nilai religius yang berkaitan dengan sastra; (c) bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat mempermudah siswa dalam memahami unsur intrinsik dan nilai religius dalam novel.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, Noviana Tri, Bagiya, Suryo Daru Santoso. 2018. "Nilai Religius Novel *Sebening Syahadat* Karya Diva Sinar Rembulan dan Rencana Pelaksanaan Pembelajarannya di Kelas XII SMA". *Jurnal Surya Bahtera*, 5 (49), 6-12. Universitas Muhammadiyah Purworejo
- Atmosuwito. 2010. *Perihal Sastra dan Religiuitas dalam Sastra*. Jakarta: Sinar Baru Algensindo
- Ginanjari, Nurhayati. 2012. *Apresiasi Prosa Fiksi*. Surakarta: Cakrawala Media.

- Khasanah, Zaimatul, Sukirno, dan Suryo Daru Santoso. 2018. "Analisis Nilai Religius pada Novel *Pesantren Impiankarya* Asma Nadia dan Rencana Pelaksanaannya dengan Metode Inkuiri di Kelas XI SMA". *Jurnal Surya Bahtera*, 6 (55), 4-14. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Listya Christiyanti, Reni, Bagiya, Suryo Daru Santoso. 2017. "Nilai Religius Novel *Love Sparks In Korea* Karya Asma Nadia dan Skenario Pembelajarannya pada Siswa Kelas XII SMA" *Jurnal Surya Bahtera*, 5 (47), 2-14. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Mari'ah, Bagiya, dan Nurul Setyorini. 2017. "Nilai Religius dalam Novel *Pesantren Impiankarya* Asma Nadia dan Skenario Pembelajarannya di Kelas XII SMA". *Jurnal Surya Bahtera*, 5 (47), 4-13. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mudrikah, Yanwi. 2015. "Nilai Pendidikan Islam dalam *Buku Puisi Kepayang* Karya Abdul Wachid BS Sebagai Sebuah Contoh Pemaknaan Puisi (Kajian Semiotika Michael Riffaterre)". *Jurnal Bahtera*, 2 (03), 5-12. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Ratumanan dan Rosmiati. 2019. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Raja Grafindo Persada.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sahlan, Asmaun. 2012. *Religiusitas Perguruan Tinggi*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Sangidu. 2004. *Penelitian sastra*. Yogyakarta: Unit Penerbitan Sastra Asia Barat (UGM).

Sudaryanto. 2018. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.